

SKRIPSI

GAMBARAN INDEKS KALKULUS PADA PEREMPUAN SUKU KARO DENGAN DAN TANPA KEBIASAAN MENYIRIH BERDOMISILI DI KOTA PADANG



Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Sarjana
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

Oleh :

ADITIA ZAKARIA NATANAEL TARIGAN

No. BP 2111411018

Pembimbing 1: drg. Rahmi Khairani Aulia, MS

Pembimbing 2: drg. Puji Kurnia, MDSc, Sp.KGA

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

GAMBARAN INDEKS KALKULUS PADA PEREMPUAN SUKU KARO DENGAN DAN TANPA KEBIASAAN MENYIRIH BERDOMISILI DI KOTA PADANG

Oleh: Aditia Tarigan

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit periodontal merupakan masalah kesehatan mulut yang banyak dijumpai di Indonesia, dengan kalkulus sebagai salah satu faktor penyebabnya. Kebiasaan menyirih yang merupakan tradisi budaya suku Karo yang umumnya dilakukan perempuan berpotensi mempengaruhi pembentukan kalkulus. **Tujuan:** Mengetahui gambaran indeks kalkulus pada perempuan Suku Karo dengan kebiasaan menyirih dan tanpa menyirih di Kota Padang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 47 perempuan suku karo yang akan dilakukan pemeriksaan indeks kalkulus. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan skor indeks kalkulus perempuan Suku Karo di Kota Padang dengan kebiasaan menyirih yaitu kategori sedang dan buruk, sedangkan tanpa menyirih mayoritas kategori baik. Frekuensi Menyirih mayoritas kategori jarang menyirih, kombinasi bahan menyirih memakai kombinasi bahan lengkap, lama kebiasaan menyirih mayoritas 1-5 Tahun. **Kesimpulan:** Kebiasaan menyirih pada perempuan suku Karo di Kota Padang berhubungan dengan skor indeks kalkulus yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menyirih.

Kata Kunci: Indeks kalkulus, tradisi menyirih, Suku Karo



DESCRIPTION OF THE CALCULUS INDEX IN KARO TRIBE WOMEN WITH AND WITHOUT THE HABIT OF BETEL CHEWING DOMICILED IN PADANG CITY

by: Aditia Tarigan

ABSTRACT

Background: Periodontal disease is a common oral health problem in Indonesia, with calculus being one of its contributing factors. The habit of betel chewing, a cultural tradition of the Karo tribe typically practiced by women, has the potential to influence calculus formation. **Objective:** To describe the calculus index among Karo tribe women with and without the habit of betel chewing in Padang City. **Methods:** This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The sample size of this research was 47 Karo tribe women who will be examined for calculus index. **Results:** The study showed that the calculus index scores among Karo tribe women in Padang City who practiced betel chewing were categorized as moderate and poor, while those without the habit mostly had a good category. The frequency of betel chewing was mostly categorized as infrequent, the combination of betel ingredients was complete, and the duration of the habit was mostly 1–5 years. **Conclusion:** The habit of betel chewing among Karo tribe women in Padang City is associated with higher calculus index scores compared to those who do not chew betel.

Keywords: Calculus index, betel chewing tradition, Karo tribe

